

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTIGASI GEN Z DI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**ANNAS SETIAWAN
NPM. 2102120048**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANNAS SETIAWAN
NPM. 2102120048

Dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTIGASI GEN Z DI KABUPATEN ACEH BESAR**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Tuwisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Dr. Tuwisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

Pembimbing II

Syamsidar, S.E., M.Si.Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANNAS SETIAWAN
NPM. 2102120048

Dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTIGASI GEN Z DI KABUPATEN ACEH BESAR**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 16 Agustus 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. Tawisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

Sekretaris

Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Sulfitra, S.Si., M.Si
NIK. 19751027 201001 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Tawisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 30 Agustus 2025

Yang Menyatakan



ANNAS SETIAWAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annas Setiawan
NPM : 2102120048
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTIGASI GEN Z DI KABUPATEN ACEH BESAR.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Agustus 2025

Banda Aceh, 30 Agustus 2025
Yang Menyatakan



ANNAS SETIAWAN

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar*”. Salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk keluarga tercinta, Ayah Ardiansyah, Ibu Rahmah, kakak Safwanda, beserta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis
2. Bapak Dr. Marlizar, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak. CA Selaku Wakil dekan dan Pembimbing II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh hyang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
4. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., MM, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh serta selaku Pembimbing I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh hyang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
5. Ibu Suryani Murad, S.E., M.SI, Ketua Laboratorium Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., MM, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh serta selaku Pembimbing I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh hyang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
7. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak. CA Selaku Pembimbing II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh hyang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Serta teman-teman seperjuang saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Terakhir kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih untuk patah hati yang di berikan selama

penyusunan skripsi atau tugas akhir ini. ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pendewasaan, pengalaman, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses menjadi lebih baik. Terima kasih telah hadir di hidup penulis menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wssalamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 10 Juli 2025
Hormat Saya,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Keputusan Investasi.....	11
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi	11
2.1.1.2 Proses Pengambilan Keputusan Investasi	12
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ..	13
2.1.1.4 Indikator Keputusan Investasi.....	14
2.1.2 Literasi Keuangan.....	14
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	14
2.1.2.2 Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan	16
2.1.2.3 Aspek Literasi Keuangan	17
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	18
2.1.3 Gaya Hidup.....	18
2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup	18
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup ..	20
2.1.3.3 Indikator Gaya Hidup.....	21
2.2 Penelitian Sebelumnya	21
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	26
2.3.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	26
2.3.2 Hubungan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.5 Hipotesis Penelitian	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1 Desain Penelitian	31
3.1.1 Tujuan Penelitian	31
3.1.2 Jenis Penelitian.....	31
3.1.3 Lokasi dan Objek Penelitian	32

3.1.4	Horizon waktu.....	32
3.1.5	Unit Analisis	33
3.2	Populasi dan Sampel.....	33
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.4	Definisi dan Operasional Variabel	36
3.5	Teknik Analisis Data	37
3.6	Pengujian Data.....	37
3.6.1	Uji Reliabilitas	38
3.6.2	Pengujian Validitas	38
3.7	Pengujian Asumsi Kalsik	39
3.7.1	Uji Normalitas.....	39
3.7.2	Uji Multikolineritas.....	39
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.7.4	Koefesien Korelasi dan Determinasi.....	41
3.8	Pengujian Hipotesis	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	44
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Karakteristik Responden	45
4.2.2	Pengujian Data	47
4.2.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	48
4.2.4	Pengujian Asumsi Klasik	52
4.2.4.1	Uji Normalitas	52
4.2.4.2	Uji Multikolineritas	53
4.2.4.3	Uji Heterokedastisitas	53
4.2.5	Pengujian Hipotesis	54
4.2.6	Pengujian Analisis Kolerasi	57
4.3	Implikasi Penelitian	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 3.1 Horizon Waktu	32
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	45
Tabel 4.2 Usia Responden.....	45
Tabel 4.3 Pendidikan Responden.....	46
Tabel 4.4 Lama Masa Kerja Responden	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan.....	47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gaya Hidup	48
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Keputusan Investasi	48
Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	57
Tabel 4.13 Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Gen Z dan Milenial Mendominasi Pasar Modal Indonesia	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas	52
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	54

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z DI KABUPATEN ACEH BESAR

**ANNAS SETIAWAN
NPM :2102120048**

**Pembimbing 1. Dr. Tuwisna, SE, MM
Pembimbing 2. Syamsidar, SE, M.Si, Ak.CA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *accidental sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 orang Gen Z di Aceh Besar dan bersedia menjadi responden. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. (1) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar. Dimana nilai $t_{hitung} (2,853) > t_{tabel} (1,986)$ dengan signifikan $0,005 < 0,05$. (2) Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar. Dimana nilai $t_{hitung} (9,366) > t_{tabel} (1,986)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. (3) Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar. Dimana nilai F_{hitung} sebesar $186,623 \geq F_{tabel}$ sebesar 3,094 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Peningkatan keputusan investasi ditentukan oleh literasi keuangan dan gaya hidup. Semakin baiknya literasi keuangan serta baiknya gaya hidup yang diterapkan maka semakin besar peluang bagi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar dalam meningkatkan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Keputusan Investasi*

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON GEN Z INVESTMENT DECISIONS IN ACEH BESAR DISTRICT

ANNAS SETIAWAN
NPM: 2102120048

Supervisor 1. Dr. Tuwisna, SE, MM
Supervisor 2. Syamsidar, SE, M.Si, Ak.CA

ABSTRACT

Study This study aims to determine the influence of financial literacy and lifestyle on Gen Z investment decisions in Aceh Besar Regency. The method used is an associative method that aims to determine the influence or relationship between two or more variables in a study. The determination of the research sample uses the accidental sampling technique. The sample used in this study was 96 Gen Z people in Aceh Besar and were willing to be respondents. The analysis method applied was multiple linear regression analysis. (1) Financial literacy partially has a positive and significant effect on Gen Z investment decisions in Aceh Besar Regency. Where the calculated $t_{\text{value}} (2,853) > t_{\text{table}} (1,986)$ with a significance of $0.005 < 0.05$. (2) Lifestyle has a partial positive and significant influence on Gen Z investment decisions in Aceh Besar Regency. Where the $t_{\text{value}} (9,366) > t_{\text{table}} (1,986)$ with a significance of $0.000 < 0.05$. (3) Financial literacy and lifestyle simultaneously have a positive and significant influence on Gen Z investment decisions in Aceh Besar Regency. Where the calculated F_{value} is $186.623 \geq F_{\text{table}}$ of 3.094 with level significance $0.000 < 0.05$. Improvement in investment decisions is determined by financial literacy and lifestyle. The better the financial literacy and lifestyle implemented, the greater the opportunities for Gen Z in Aceh Besar Regency to improve investment decisions.

Keywords : *Financial Literacy, Lifestyle, Investment Decisions*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di era globalisasi saat ini membuat individu dituntut untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula setiap lini dalam kehidupan termasuk pada konteks keuangan. Agar menjadi manusia yang selalu upgrade, maka pengetahuan terhadap segala suatu informasi harus selalu *up to date* agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin kompleks. Apalagi di era sekarang yang segala sesuatunya mudah sekali untuk diakses, terutama melalui media-media sosial. Salah satunya adalah dalam bidang keuangan yang selalu menarik untuk dikaji karena keuangan menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Individu dengan keuangan yang sehat cenderung akan memiliki kehidupan yang lebih baik ketimbang seseorang dengan keuangan yang kurang.

Pendapatan menjadi salah satu tolak ukur untuk menentukan kesehatan keuangan. Dimana pendapatan yang tinggi akan mencerminkan kesehatan keuangan yang baik dan sebaliknya. Padahal kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat sekarang ini, pengetahuan tentang keuangan menjadi semakin penting. Generasi Z lahir ditengah tengah kemajuan teknologi yang dapat memungkinkan

mereka untuk mengakses informasi keuangan dengan sangat mudah. Meski begitu generasi Z ini juga masih memiliki kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Saat ini banyak sektor yang sedang di digitalisasi, termasuk sektor keuangan. Digitalisasi layanan keuangan mengubah cara orang berpartisipasi di pasar keuangan serta kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, keuangan digital dapat menghubungkan produk layanan keuangan baru ke dunia digital untuk mempercepat suatu inovasi keuangan, termasuk platform investasi (Raita dan Aryadi, 2022).

Fitur ini dapat mempermudah konsumen dalam mengakses proses investasi dengan mengintegrasikan layanan keuangan ke dalam pilihan investasi. Investasi merupakan masuknya uang kedalam suatu bentuk investasi dengan tujuan untuk mencari keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi ada berbagai preferensi asset yaitu tanah, deposito, saham, obligasi, reksadana dan masih banyak lagi

Investasi menjadi salah satu instrumen yang populer belakangan ini dikalangan masyarakat, dimana pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang memilih menyimpan uang dalam bentuk investasi daripada menyimpan sendiri atau menabung dirumah selain itu pesatnya perkembangan teknologi komunikasi memudahkan masyarakat mencari dan memperoleh informasi mengenai investasi itu sendiri. Investasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Investasi merupakan salah satu bentuk penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka yang lama untuk pengadaan asset-aset atau pembelian terhadap saham-saham dan

surat berharga lainnya seperti obligasi dan reksadana untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Gambar 1.1
Gen Z dan Milenial Dominasi Pasar Modal Indonesia



Sumber: Orientasi Jasa Keuangan

Berdasarkan data dari orientasi jasa keuangan (OJK) tahun 2024 dari 11,5 juta investor dipasar modal sebanyak 57,07% diantaranya ialah investor dengan usia 30 tahun ke bawah yaitu Generasi Z . Fenomena ini menunjukkan bahwa investor pada pasar modal lebih didominasi dari kelompok Generasi Z dan Generasi Milenial. Dan berdasarkan data diatas ini menunjukkan bahwa Generasi Z menempati posisi tertinggi dalam berinvestasi.

Menurut Aristiwati dalam Chotimah dan Afifudin (2024:208) mengatakan bahwa keputusan investasi ialah strategi krusial bagi individu atau perusahaan untuk mengalokasikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Proses ini memerlukan pemahaman mengenai keuntungan yang diharapkan

dan tingkat risikonya, semakin besar keinginan untuk mendapatkan keuntungan, semakin tinggi risikonya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Gen Z dalam pengambilan keputusan investasi yaitu literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi. Literasi keuangan adalah salah satu elemen penting yang mempengaruhi minat dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, kemungkinan untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Menurut Remund dalam Utami dan Irawati (2024:111), literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan keputusan investasi. Seorang investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kendali yang lebih baik dalam mengambil keputusan investasi yang lebih beragam dikarenakan ia memiliki informasi dan pemahaman keuangan yang lebih.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan mempunyai kecerdasan finansial yang baik pula, yang akan berdampak pada perilaku keuangan individu tersebut. Dengan kecerdasan finansial yang mumpuni individu mempunyai perencanaan keuangan yang baik walaupun dengan pendapatan yang

rendah. Kecerdasan finansial yang kurang akan membuat individu mudah stress dan kurang percaya diri, bahkan banyak kasus karena keuangan yang tidak baik menyebabkan perceraian pada rumah tangga.

Di samping itu, pengaruh media sosial dan tren investasi, membuat Gen Z terlihat menarik untuk ikut dalam berinvestasi tanpa pertimbangan yang matang. Informasi tersebut disebarkan oleh *influencer* tanpa memiliki keahlian finansial yang akan mempengaruhi Gen Z dalam mengambil keputusan yang tidak mempunyai pemahaman tentang keuangan. Tingginya gaya hidup konsumtif, mengakibatkan mereka sering mengalokasikan pendapatan dengan berbelanja impulsif dibandingkan menabung dan berinvestasi jangka panjang, sehingga sulit buat mereka memprioritaskan aset keuangan untuk di investasikan.

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada Gen Z yaitu gaya hidup. Gaya hidup merupakan suatu perilaku seseorang dalam menunjukkan bagaimana mengalokasikan waktu. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan yang ditawarkan sehingga seseorang dapat mengalokasikan waktunya secara efisien, hal ini memberikan dampak pada semua sektor, salah satunya dalam hal keuangan. Perubahan gaya hidup yang signifikan terlihat dari konsumtif yang berlebihan, dan hal ini juga terjadi dikalangan Gen Z. Gaya hidup merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan Gen Z, selama penggunaan uang itu benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang kebutuhan pokok atau kebutuhan yang primer.

Menurut Sumarwan dalam Tambunan dan Soemitra (2023:24) gaya hidup adalah cara seseorang memilih untuk menjalani hidupnya berdasarkan perilakunya

saat ini dan berbagai jenis manajemen yang mereka inginkan, dan yang paling penting adalah cara mereka mengelola keuangan. Gaya hidup juga merupakan tentang pola konsumsi yang menunjukkan bagaimana orang memilih sesuatu dan menghabiskan uang dan waktu. Sekarang ini, investasi menjadi hal yang penting, terutama bagi Gen-Z yang sebagian besar kini berprofesi sebagai wirausaha.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Besar pada 21 Oktober 2024, mencatat bahwa Gen Z di Kabupaten Aceh Besar memiliki populasi sekitar 78,366 jiwa. Gen Z termasuk individu yang memiliki tahun kelahiran dari 1997 hingga 2012 yang memiliki karakteristik berbeda dalam gaya hidup dan perilaku keuangan. Potret investor saham di Aceh tersebut didominasi oleh Gen Z dengan rentang usia, yaitu 18-25 tahun dengan total 56.000 orang. Menurut temuan survei awal terhadap 10 orang yang tergolong Gen Z di Kabupaten Aceh Besar melalui sosialisasi media sosial, terlihat 60% tidak memahami produk investasi dan 40% sudah memahami produk investasi. 80% Gen Z berinvestasi karena pengaruh tren media sosial, dan 20% berinvestasi karena bukan dari pengaruh tren media sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 02 Maret 2025 pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar dengan mewawancari 20 responden menyatakan bahwa masih kurang Gen Z dalam melakukan investasi, hal ini disebabkan masih banyak investor-investor muda yang masih minim pengalaman, informasi yang tidak akurat, terlalu terburu-buru dan tidak sesuai dengan berita pasar sehingga masih gagal dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini yang membuat kurangnya Gen Z di Kabupaten Aceh Besar dalam melakukan keputusan investasi.

Selain itu, fenomena mengenai literasi keuangan setelah melakukan survei awal mengatakan bahwa masih ada Gen Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang kurang akan mempunyai kecerdasan finansial, yang akan berdampak pada perilaku keuangan Gen Z tersebut. Kecerdasan finansial yang kurang akan membuat individu mudah stress dan kurang percaya diri, bahkan banyak kasus karena keuangan yang tidak baik menyebabkan perceraian pada rumah tangga.

Fenomena yang terjadi mengenai gaya hidup Gen Z di Kabupaten Aceh Besar yaitu setelah melakukan survei awal dapat dilihat bahwa masih banyak Gen Z yang memiliki gaya hidup yang *hedonisme*, sehingga mereka lupa atau tidak mempelajari mengenai pentingnya berinvestasi diusia muda yang hasilnya nanti bisa dinikmati di kemudian hari. Selain itu beberapa Gen Z yang gaya hidup *hedonisme* berekspektasi yang tinggi secara tidak realistis tentang imbal hasil yang dihasilkan dari investasi yang diinvestasikan cenderung tinggi tanpa melihat risiko yang diterima juga tinggi yang pada akhirnya menderita kerugian dalam berinvestasi, bahkan membuat mereka takut untuk berinvestasi kembali. Hal ini yang membuat kurang keputusan investasi Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh Gen Z yaitu kurangnya literasi keuangan dan gaya hidup yang tinggi, munculnya ekspektasi yang tinggi secara kenyataan tidak realistis tentang imbal hasil yang dihasilkan dari *return* investasi yang diinvestasikan cenderung tinggi tanpa melihat risiko yang diterima juga tinggi yang pada akhirnya mengalami kerugian dalam berinvestasi, dan bahkan sampai membuat takut untuk berinvestasi kembali.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang mana Gen Z dalam melakukan keputusan investasi tentunya melalui berbagai pertimbangan dalam menentukan investasi, salah satunya dengan mempertimbangkan literasi keuangan dan gaya hidup. Hal ini pula yang mendasari penulis tertarik dan bermaksud melakukan penelitian di Kabupaten Aceh Besar guna mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi secara ilmiah. Oleh sebab itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Gen Z Di Kabupaten Aceh Besar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah literasi keuangan secara parsial pengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.
2. Bagaimanakah gaya hidup secara parsial pengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.
3. Bagaimanakah literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan pengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk menguji pengaruh gaya hidup parsial terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai bukti empiris terkait literasi keuangan, gaya hidup dan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan investasi pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka ruang lingkup penelitian membahas mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar, kemudian bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi di Kabupaten Aceh Besar.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Keputusan investasi merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, toleransi risiko, dan perilaku investor. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. menekankan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola dan mengalokasikan dana untuk investasi yang menguntungkan.

Menurut Aristiwati dalam Chotimah dan Afifudin (2024:208) mengatakan bahwa keputusan investasi ialah strategi krusial bagi individu atau perusahaan untuk mengalokasikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Proses ini memerlukan pemahaman mengenai keuntungan yang diharapkan dan tingkat risikonya; semakin besar keinginan untuk mendapatkan keuntungan, semakin tinggi risikonya. Keputusan investasi berdampak jangka panjang, sehingga harus dipertimbangkan dengan hati-hati mengingat risikonya yang juga bersifat jangka panjang.

Selain itu, literasi keuangan yang lebih tinggi berhubungan dengan keputusan investasi yang lebih bijaksana dan penilaian risiko yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis (Nurhidayah

& Rizky Ridwan, 2024). Membuat keputusan investasi yang tepat dapat membantu seseorang mendapatkan hasil maksimal dari uang mereka dan diharapkan investasi akan menghasilkan pendapatan di masa depan.

Menurut Sari dalam Reysa dan Zen (2023:2910) mengatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mengalokasikan uangnya dalam berbagai bentuk investasi. Proses pengambilan keputusan investasi sering disebut sebagai penganggaran modal. Penganggaran modal adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana yang akan dikembalikan atau dikembalikan dalam jangka waktu yang relatif lama.

Berdasarkan dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang. Membuat keputusan investasi yang tepat dapat membantu seseorang mendapatkan hasil maksimal dari uang mereka dan diharapkan investasi akan menghasilkan pendapatan di masa depan.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut Menurut Tandelilin (2010) ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, diantaranya adalah:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang

2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.
4. Selain kebutuhan akan masa depan, seseorang melakukan investasi dikarenakan banyaknya ketidak pastian atau hal-hal lain yang tidak terduga dalam hidup ini, contohnya keterbatasan dana dan kondisi kesehatan datangnya musibah secara tiba-tiba.

2.1.1.3 Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2017) tahapan proses dan hasil pengambilan keputusan investasi bersifat relatif dan dapat bervariasi tergantung pada investor. Namun, terdapat langkah-langkah pedoman umum yang dapat diikuti dalam proses pengambilan keputusan investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Investasi
Setiap investor memiliki tujuan investasi yang berbeda, tergantung pada kebutuhan, preferensi, dan profil risiko masing-masing. Tujuan ini bisa berupa peningkatan kekayaan, pencapaian pendapatan pasif, atau diversifikasi aset, dan menjadi dasar untuk langkah-langkah selanjutnya.
2. Menentukan Kebijakan Investasi
Pada tahap ini, investor menetapkan kebijakan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan investasinya. Kebijakan ini mencakup keputusan alokasi aset, yakni bagaimana dana akan didistribusikan ke berbagai jenis investasi, serta batasan-batasan jumlah dana yang dialokasikan ke setiap aset.
3. Pemilihan Strategi Portofolio
Strategi yang dipilih harus konsisten dengan tujuan dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Investor akan berupaya mengidentifikasi aset-aset yang memiliki prospek baik di masa depan, serta menentukan strategi yang paling sesuai untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko.
4. Pemilihan Asset
Setelah strategi ditentukan, investor memilih aset-aset spesifik yang akan dimasukkan ke dalam portofolio. Pemilihan ini didasarkan pada analisis yang matang dan keyakinan bahwa aset-aset tersebut akan memberikan hasil yang diharapkan. Investor harus berhati-hati dalam memilih aset yang sesuai dengan strategi dan tujuan yang telah dirancang.

5. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahap terakhir adalah mengukur dan mengevaluasi kinerja portofolio secara berkala. Investor perlu menilai apakah keputusan investasi yang diambil sudah mencapai sasaran yang ditetapkan. Jika kinerja portofolio tidak sesuai harapan, maka perlu dilakukan evaluasi untuk menentukan apakah perlu ada perubahan dalam alokasi aset, strategi, atau bahkan penggantian aset dengan alternatif yang lebih optimal.

2.1.1.4 Indikator Keputusan Investasi

Keputusan Keputusan investasi yaitu pilihan atau sebuah keputusan yang dilakukan oleh investor untuk mengalokasikan dana mereka dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Ady dalam Putra dan Elisabet (2022) keputusan investasi didasarkan pada tiga faktor utama, yaitu :

1. Return

Tujuan utama seseorang dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau return dari dana yang diinvestasikan.

2. Risiko

Risiko yaitu aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh setiap investor. Walaupun semua investor berharap mendapatkan keuntungan yang maksimal, mereka juga harus memahami bahwa setiap investasi selalu memiliki risiko.

3. Hubungan tingkat resiko dan return harapan

Hubungan antara risiko dan return harapan bersifat linier searah, artinya semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi, semakin besar pula return harapan dari aset tersebut. Sebaliknya, semakin rendah risiko, maka return harapannya juga cenderung lebih kecil.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah salah satu elemen penting yang mempengaruhi minat dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, kemungkinan untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Menurut Dewi dalam Nurhidayah dan Rizky Ridwan (2024:299) Mengemukakan bahwa Literasi keuangan ialah rangkaian kegiatan yg dapat dipergunakan untuk

menaikkan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan konsumen dan warga luas. Literasi keuangan merupakan sekumpulan aktivitas yang ditujukan buat memahami konsep-konsep keuangan, yang tujuannya merupakan upaya untuk menghasilkan keputusan keuangan yang efektif dan mengelola keuangan.

Menuru Lailiyah dalam Agustin dan Hakim (2022:109) literasi keuangan merupakan kegiatan atau serangkaian proses yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kepercayaan diri (*confidence*) masyarakat maupun konsumen agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Tujuan dari proses ini adalah agar masyarakat dimana sebagai konsumen produk dan jasa keuangan perlu mengetahui manfaat dan risikonya, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik berdasarkan kebutuhan mereka.

Menurut Remund dalam Utami dan Irawati (2024:111), literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan keputusan investasi. Seorang investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kendali yang lebih baik dalam dalam mengambil keputusan investasi yang lebih beragam dikarenakan ia memiliki informasi dan pemahaman keuangan yang lebih. Literasi keuangan menurut

Margaretha (2023:128) adalah rantai proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki individu tentang bagaimana mengelola sumber daya keuangannya. Pengetahuan ini memungkinkan individu untuk menghindari mengambil tindakan yang salah ketika memutuskan bagaimana mengelola keuangan mereka, memastikan bahwa situasi keuangan mereka aman dan bisa mengatasi masalah keuangan. Dengan demikian, kondisi keuangan dan kesejahteraan individu dapat meningkat.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terdiri atas: jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, status pekerjaan, usia, tempat tinggal, dan pendidikan (Nuraini, 2019).

1. Jenis Kelamin

Dalam hal pengelolaan keuangan, jenis kelamin merupakan hal yang juga berpengaruh. Laki-laki dianggap lebih pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan pikirannya dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi.

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah alat ukur prestasi dibidang akademik tingkat mahasiswa. Dengan adanya perbedaan IPK mahasiswa maka akan menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga diharapkan semakin tinggi IPK mahasiswa maka akan semakin baik pula pengetahuannya terutama mengenai pengelolaan keuangan.

3. Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Mahasiswa yang sudah bekerja tentu diharapkan

memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah bekerja tentu telah memiliki pengalaman yang lebih banyak tentang pengelolaan keuangan pribadi maupun hal yang lain.

4. Usia

Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalaman dalam masalah pengaturan keuangan sehingga semakin berpengalaman dalam pengambilan keputusan keuangannya.

5. Tempat Tinggal

Tempat tinggal seseorang akan berpengaruh dalam hal literasi keuangan, misalnya apabila seseorang tinggal sendiri maka cenderung untuk memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal berkeluarga karena tanggung jawab dalam penggunaan transaksi keuangan dan keputusan keuangan yang ia lakukan dari hari ditanggung pribadi.

6. Pendidikan

Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang, dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupan pendidikannya.

2.1.2.3 Aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki 3 aspek-aspek literasi keuangan yang penting, meliputi (OJK, 2017) :

a. *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan setiap individu yang diperlukan untuk memenuhi standar terkait, risiko, hak dan kewajiban pengguna, serta hal-hal lainnya.

b. *Skill* (Keterampilan)

Setiap orang harus memiliki kemampuan untuk mengelola masalah keuangan, seperti menghitung risiko, menghitung bunga, dan hal-hal lainnya.

c. *Confidence* (Keyakinan)

Keyakinan mengacu pada tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang diberikan kepada organisasi untuk diandalkan. Diharapkan, selain memenuhi persyaratan yang berlaku, hal tersebut dapat disesuaikan dengan produk investasi yang dipilih.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Menurut Bongomin dalam Remund dalam Utami dan Irawati (2024:112) terdapat empat indikator untuk mengukur literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan
Merujuk pada pemahaman tentang bagaimana keuangan bekerja dan dikelola, termasuk aspek-aspek seperti pengelolaan uang, investasi, perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan lain sebagainya. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik, menghindari segala bentuk penipuan keuangan.
2. Keterampilan dalam mengelola keuangan
Hal ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik dan efektif. Ini mencakup kemampuan untuk membuat anggaran, memperkirakan pengeluaran dan pendapatan, mengalokasikan dana dengan bijak, mengelola hutang dan kredit, mengelola risiko keuangan, dan melakukan investasi yang tepat. Keterampilan dalam mengelola keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta membangun stabilitas keuangan yang kuat.
3. Perilaku mengenai keuangan
Perilaku mengenai keuangan merujuk pada cara seseorang memandang, mengambil keputusan, dan bertindak terkait dengan keuangan mereka. Perilaku yang baik dalam mengelola keuangan mencakup menghindari pengeluaran yang tidak perlu, menghemat uang, memprioritaskan kebutuhan keuangan, dan menghindari hutang yang berlebihan.
4. Sikap terhadap keuangan
Hal ini merujuk pada pandangan seseorang terhadap keuangan dan bagaimana seseorang merespon situasi keuangan. Sikap terhadap keuangan mencakup keyakinan, emosi, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan uang dan keuangan. Seperti halnya keyakinan bahwa berinvestasi lebih menguntungkan dari pada tabungan.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut Pulungan dalam Anggraini dan Anggrainie (2022:64) gaya hidup adalah representasi dari keseluruhan cara konsumsi yang mencerminkan

penggunaan waktu dan sumber daya individu. Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Utami dalam Darussalam, Syamsidar dan Mimiasri (2025:1223) gaya hidup individu sangat mempengaruhi keputusan investasi, terutama pada generasi muda yang memiliki kebiasaan konsumsi tinggi. Fakta bahwa banyak hal yang terjadi adalah semakin banyak sumber dana yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat berdampak pada pengurangan jumlah dana yang ingin diinvestasikan.

Menurut Suryani dalam Utami, Irawati dan Prasaja (2024:111), gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatannya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya.

Menurut Sumarwan dalam Tambunan dan Soemitra (2023:24) gaya hidup adalah cara seseorang memilih untuk menjalani hidupnya berdasarkan perilakunya saat ini dan berbagai jenis manajemen yang mereka inginkan, dan yang paling penting adalah cara mereka mengelola keuangan. Gaya hidup juga merupakan tentang pola konsumsi yang menunjukkan bagaimana orang memilih sesuatu dan

menghabiskan uang dan waktu. Sekarang ini, investasi menjadi hal yang penting, terutama bagi Gen-Z yang sebagian besar kini berprofesi sebagai wirausaha.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup individu dalam melakukan kegiatannya, bagaimana cara individu tersebut membelanjakan uangnya dan menyesuaikan dengan pendapatan yang mereka dimiliki serta bagaimana seseorang dapat mengalokasikan waktu.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Dalam Menurut Priansa dalam Tambunan dan Soemitra (2023:25) ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari konsumen itu sendiri yang terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

- a. Sikap merupakan suatu bentuk pengetahuan dan cara berpikir seseorang dalam menanggapi sesuatu yang bersumber dari pengalaman dan secara langsung mempengaruhi tingkah laku yang ditunjukkan seseorang.
- b. Pengalaman dan persepsi saling berkaitan karena persepsi dapat membentuk cara pandang terhadap suatu hal.
- c. Kepribadian seseorang adalah gabungan dari sifat dan karakteristik perilaku yang menentukan perbedaan perilaku individu.
- d. Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang memilih, mengatur dan menafsirkan informasi yang diterimanya untuk menciptakan suatu bentuk informasi tertentu.
- e. Rasa percaya diri merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang yang menentukan perilakunya dalam menghadapi permasalahan.
- f. Motivasi adalah keinginan dan kebutuhan yang dapat menggerakkan perilaku seseorang.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu tersebut, yaitu:

- a. Keluarga memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku setiap individu, karena orang tua yang menciptakan nilai-nilai yang mempengaruhi kehidupan seseorang.
- b. Kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung mempengaruhi sikap dan perilaku konsumen, termasuk gaya hidup

mereka ketika memandang produk, karena dikatakan mampu menciptakan pola dan sikap masyarakat. Kelompok referensi ini mencakup orang-orang yang dihormati di masyarakat luas.

- c. Kebudayaan mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, etika, hukum, adat istiadat, dan tradisi yang diperoleh masyarakat sebagai bagian dari masyarakat tempat mereka tinggal.
- d. Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan sudah lama berdiri dalam suatu lingkungan yang diorganisir dalam tatanan hierarkis, dimana setiap tingkatan memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama.

.

2.1.3.3 Indikator Gaya Hidup

Menurut Sumarwan dalam Tambunan dan Soemitra (2023:25), ada beberapa indikator yang menentukan gaya hidup, yaitu:

1. Kegiatan (*Activity*) merupakan hal yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang, produk apa yang dibeli atau digunakannya, dan apa yang dilakukannya untuk mengisi waktu luang, misalnya hiburan atau berbelanja.
2. Minat (*interest*) adalah suatu objek atau peristiwa yang ingin dimiliki. Minat mencakup keinginan, kebutuhan, dan prioritas seseorang dalam hidup. Minat diartikan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan waktu dan uang seperti penampilan, makanan dan kesuksesan.
3. Opini adalah pemikiran seseorang dalam menyikapi permasalahan global, lokal, perekonomian, dan sosial. Opini juga digunakan untuk menggambarkan interpretasi, harapan dan evaluasi bagi diri sendiri maupun produk atau barang.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya penting untuk ditampilkan sebagai referensi dan untuk mengetahui permasalahan yang dikaji oleh peneliti sebelumnya terkait dengan permasalahan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Harianti (2023) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Kota DKI Jakarta”. Dengan penggunaan pendekatan kuantitatif serta teknik sampling dataprimer melalui survei kuesioner terhadap 100

responden dengan teknik purposive sampling. Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS) adalah analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di DKI Jakarta. Sebaliknya, Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di DKI Jakarta, serta gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di DKI Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Helliana (2023) dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019”. Penelitian ini memakai metode teknik deskriptif dan verifikatif serta pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling data primer berupa kuesioner terhadap 85 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019. Selain itu, literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi UNISBA angkatan 2019. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi UNISBA angkatan 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Faradisi (2023) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Millennial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari”, dan juga merupakan penelitian korelasi, adapun

teknik sampling pada penelitian ini yaitu metode purposive sampling terhadap 96 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari serta gaya hidup memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari.

Penelitian yang dilakukan Tambunan dan Soemitra (2023) dengan judul pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, *locus of control* tidak dapat memoderasi literasi keuangan, *locus of control* mampu memoderasi pendapatan, *locus of control* tidak dapat memoderasi gaya hidup, *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Penelitian yang dilakukan Darussalam, Syamsidar, dan Mimiasri (2025) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi

generasi z di Kota Banda Aceh. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Literasi keuangan serta gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi Gen Z di Kota Jakarta. Nurhayati dan Harianti (2023)	Kuantitatif	Ada pengaruh secara signifikan variabel literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel pendapatan terhadap keputusan berinvestasi Gen Z di DKI Jakarta, dan ada pengaruh secara signifikan pada variabel gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi Gen Z di DKI Jakarta	• Variabel Independen yaitu literasi keuangan, dan gaya hidup • Variabel Dependen yaitu Keputusan investasi • Teknik Analisi Data • Teknik Pengumpulan Data.	Varaibel pendapatan Sampel penelitian dan lokasi penelitian
2	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019. Cahyani & Helliana (2023)	Kuantitatif,	Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi UNISBA angkatan 2019. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi UNISBA angkatan 2019	• Variabel Independen yaitu literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup • Variabel Dependen yaitu Keputusan investasi • Teknik Analisi Data • Teknik Pengumpulan Data.	Sampel penelitian dan lokasi penelitian

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Millennial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari. Muhammad dan Faradisi (2023).	Kuantitatif	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari serta gaya hidup memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari	• Variabel Independen yaitu literasi keuangan, dan gaya hidup • Variabel Dependen yaitu Keputusan investasi • Teknik Analisa Data • Teknik Pengumpulan Data.	Varaibel pendapatan Sampel penelitian dan lokasi penelitian
4	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas dengan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi. Tambunan dan Soemitra (2023)	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas. <i>locus of control</i> tidak dapat memoderasi gaya hidup, <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas.	• Variabel Independen yaitu literasi keuangan, dan gaya hidup • Variabel Dependen yaitu Keputusan investasi • Teknik Analisa Data • Teknik Pengumpulan Data.	Varaibel <i>locus of control</i> dan pendapatan Sampel penelitian dan lokasi penelitian
5	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Darussalam, Syamsidar, dan Mimiasri (2025)	Kauntitatif	Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Literasi	• Variabel Independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup • Variabel Dependen yaitu Keputusan investasi • Teknik Analisa Data • Teknik Pengumpulan	Sampel penelitian dan lokasi penelitian

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			keuangan serta gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh	Data.	

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pada keputusan investasi. Secara umum, menurut (OJK, 2017) literasi keuangan mengacu pada konsep sikap yang dipengaruhi oleh wawasan, kemampuan dan kepercayaan serta tindakan finansial pribadi demi mencapai kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan pribadi pasti berbeda-beda, namun dengan literasi keuangan memungkinkan individu dapat mengelola finansial mereka dengan baik, termasuk berinvestasi (Zuraidah & Nasution, 2021).

Sebaliknya, seseorang dengan literasi keuangan yang rendah akan berdampak buruk dalam mengambil keputusan berinvestasi seperti kasus penipuan yang berpura-pura investasi, seperti platform robot trading dan binary option (A`insyah, 2023). Kerugian yang ditanggung pada investasi bodong mencapai 139 triliun (CNN Indonesia, 2024). Literasi keuangan sering kali dianggap sebagai pemahaman konsep dasar keuangan dalam mengatasi masalah keuangan.

Pada dasarnya literasi keuangan mengacu pada pengaplikasian pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan dalam berinvestasi, dapat

membantu dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan serta mengevaluasi berbagai instrumen investasi dengan lebih baik untuk memahami risiko yang terlibat dan potensi keuntungan pada instrumen yang mereka pilih untuk mencapai tujuan keuangan (Ardhiani & Panjaitan, 2023). Baiknya literasi keuangan yang dimiliki dapat membuat seseorang tidak hanya paham akan risiko serta potensi keuntungan, juga mampu mengevaluasi hubungan antara keduanya untuk dapat memaksimalkan potensi investasi dengan optimal, sejalan dengan karakteristik dan kesejahteraan finansial mereka.

2.3.2 Hubungan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi

Gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan investasi. Secara umum, gaya hidup mengacu pada kebiasaan sehari-hari individu, mencakup kegiatan, ketertarikan serta opini terhadap sesuatu. Gaya hidup merefleksikan pada perilaku, kebutuhan, dan alokasi waktu, biasanya dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi dan psikologis dengan tujuan tertentu, seperti mencapai status dan meningkatkan jenjang sosial. Di era modern, banyak orang lebih menyukai gaya hidup konsumtif, seperti mengejar kesenangan dengan membeli barang branded, menikmati wisata kuliner dan berlibur demi terlihat keren dan berkelas. Dengan aktivitas-aktivitas tersebut membuat mereka sering mengabaikan pengelolaan serta persiapan keuangan yang baik dimasa depan mereka (Pratiwi et al., 2023).

Disisi lain, munculnya platform media sosial sebagai tempat berkembangnya tren terkini, sebagai pengguna cenderung terdorong untuk mengikuti tren media sosial. Secara tidak sadar membangun pola konsumsi dan

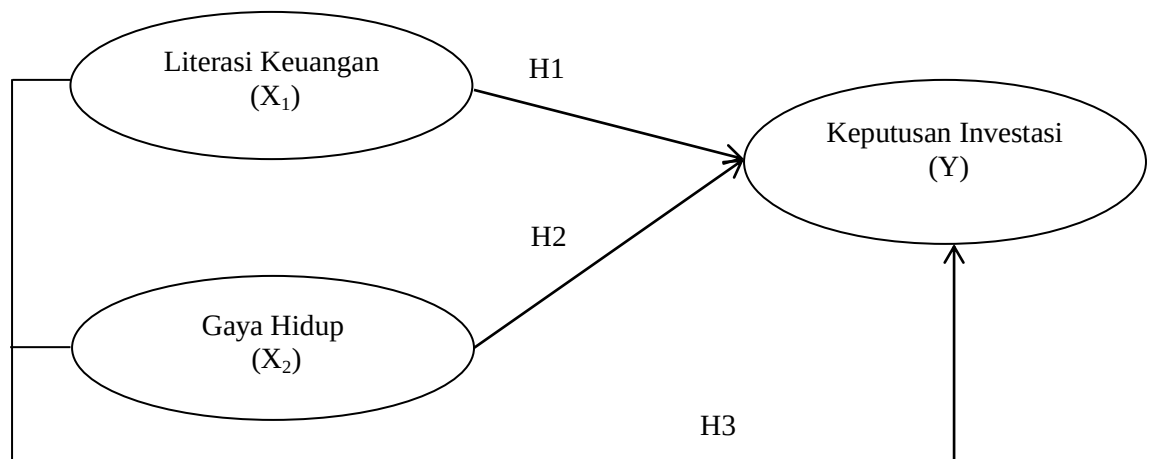
gaya hidup mereka. Gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh tren media sosial berpotensi mengurangi alokasi dana untuk investasi, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

Secara umum, kecenderungan individu untuk memprioritaskan keinginan konsumtif dapat mengurangi alokasi dana yang ditujukan untuk investasi. Sebagian besar dana digunakan untuk pemenuhan kesenangan jangka pendek dibandingkan dialokasikan untuk persiapan finansial jangka panjang. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan antara pemenuhan kebutuhan konsumtif dan alokasi dana investasi, yang pada akhirnya kondisi ini sering mengakibatkan pengambilan keputusan investasi menjadi terabaikan (Candra & Lutfi, 2022).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu paradigma memberikan penjelasan hubungan berbagai unsur yang diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting. Untuk menjelaskan korelasi tiap variabel independen dan dependen, yang telah ditetapkan menggunakan studi teoritis dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran tentang hubungan antar variabel keputusan investasi sebagai variabel dependen serta variabel literasi keuangan serta gaya hidup sebagai variabel independen. Dalam kajian teori sebagaimana telah dipaparkan di atas dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat diasumsikan dengan konsep pemikiran yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Dikembangkan oleh penulis berdasarkan penelitian sebelumnya (Darussalam, Syamsidar, dan Mimiasri 2025)

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H₁ : Diduga literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

H₂ : Diduga gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

H₃ : Diduga literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi ini yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kausalitas (*casual relathionship*) yaitu tipe yang hubungan yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh liteasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

3.1.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir ini pada Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Objek penelitian ini difokuskan kepada Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Pembatasan penelitian ini difokuskan pada tiga variabel yang akan dibahas yaitu literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada Gen Z yang menjadi objek penelitian untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

3.1.4 Horizon Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengans selesai. Menurut Suyanto dan Susila (2020) dalam Valentin, studi *one shot* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut;

Tabel 3.1
Horison Waktu Penelitian

Keterangan	Februari 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025
Pengajuan Judul Proposal							
Survei awal							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Pembagian Kuisioner							
Penyusunan Skripsi							
Sidang							

Sumber: Data diolah (2025)

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Priyatno, 2022:45). Dalam pengertian lain, unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya (Sarwono, 2022:32). Adapun unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Individu merupakan unit analisis yang sering digunakan dalam penelitian sosial karena karakteristiknya unik dan beragam.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar yang jumlahnya tidak diketahui dikarenakan tidak terdata oleh pemilik usaha.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, dimana peneliti berusaha menarik anggota populasi berdasarkan kemudahan ditemui atau ketersediaan anggota populasi tertentu saja. Menurut Rao Purba dalam Ripie

(2022:25) jika ukuran populasinya banyak dan tidak diketahui secara pasti maka besarnya sampel yang digunakan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = score yang tingkat signifikannya tertentu
(derajat keyakinan ditentukan 95%), maka Z = 1,96.

moe = *margin of error* tingkat kesalahan maksimum 10%

$$n = \frac{Z^2}{4.(moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96$$

Berdasarkan teori dan perhitungan di atas, sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 96 orang Gen Z yang ada di Kabupaten Aceh Besar.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian menggunakan teknik kuisioner. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku-buku, jurnal, sumber online, hasil-hasil penelitian sebelumnya, dokumen-dokumen, sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Guna memperkuat hasil penelitian ini maka penulis mengambil data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022 142).

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Skala *Likert* digunakan untuk sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kuesioner skala model *likert* 5 poin yang akan menghasilkan data interval, digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Arikunto (2022)

2. Data Sekunder

Penulis juga mengumpulkan data sekunder untuk membantu menunjang kualitas penelitian. Data sekunder yang penulis kumpulkan dari sejumlah buku-buku, jurnal-jurnal, dan sumber bacaan lain yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.

3.4 Defenisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022:58) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat keputusan investasi (Y) dan variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) seperti terlihat pada Tabel 3.2

Gambar 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
1	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi ialah strategi krusial bagi individu atau perusahaan untuk mengalokasikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Aristiwati dalam Chotimah dan Afifudin (2024:208)	1. Return 2. Resiko 3. Hubungan tingkat resiko dan return harapan. Ady dalam Putra dan Elisabet (2022)	1-3	Likert	A1- A3
2	Literasi Keuangan (X_1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Remund dalam Utami dan Irawati (2024:111).	1. Pengetahuan Keuangan 2. Keterampilan dalam mengelola keuangan. 3. Perilaku mengenai keuangan 4. Sikap terhadap keuangan. Remund dalam Utami dan Irawati (2024:112).	1-4	Likert	B1- B4

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
3	Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup adalah cara seseorang memilih untuk menjalani hidupnya berdasarkan perilakunya saat ini dan berbagai jenis manajemen yang mereka inginkan, dan yang paling penting adalah cara mereka mengelola keuangan. Sumarwan dalam Tambunan dan Soemitra (2023:24)	1. Kegiatan (Activity) 2. Minat (Interest) 3. Opini. Sumarwan dalam Tambunan dan Soemitra (2023:25)	1-4	Likert	D1- D4

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model Regresi Linier Berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistic pagcket for service solution*) Versi 22. Adapun persamaan model Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini dapat di formulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Investasi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Gaya Hidup

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien regresi

e = *Standard error*

3.6 Pengujian Data

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah suatu kuesioner yang dirancang layak atau tidak digunakan sebagai instrumen/alat penelitian. suatu alat

ukur dapat dikatakan layak jika diukur terhadap beberapa subjek yang sama dan diperoleh hasil yang konsisten/sama (Jogiyanto dalam Nasution, 2022:46).

Pengujian data atau uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap unit individu yang berada diluar dari sampel penelitian. Perhitungan statistik hasil pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan program *Software SPSS*.

3.6.1 Pengujian Validitas

Uji validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur dalam mencapai sasaran. Alat pengukuran disebut valid jika hasil pengukurannya tepat, nyata/benar, Priyatno dalam Pratiwi (2022:515). Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar subjek pada item pertanyaan dengan skor dari hasil kuesioner, yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan nilai kritik tabel korelasi r dengan kriteria keputusan yaitu:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika telah memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir pertanyaan yang tidak valid akan gugur dan dikeluarkan. Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid maka instrumen tersebut layak sebagai kuesioner penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2022:47) dalam Novriani, N. Butir soal yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali dalam Ripie (2022:28) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *one sample kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*Variable Independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent (Imam Ghazali, 2022:103).

Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0. Multikolineritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolineritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai $VIF \leq 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain, ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, pada penelitian ini peneliti melakukan Residual Plot. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu (Imam Ghazali, 2022,134). Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik

scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat ($ZPRED$) dengan residual ($SRESID$), dengan dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur baik bentuk bergelombang, melebar maupun menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

3.7.4 Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2022:273) koefisien korelasi Pearson digunakan untuk menyatakan hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis koefisien korelasi Pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022)

Sedangkan koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2019). Jika

Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini *R Square* yang digunakan adalah *R Square* yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*) dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji F (F-test) dan secara partial dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan (*confidence interval*) 95% atau tingkat kesalahan 5% (0.05). Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan:

1. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y dan X_3 terhadap Y secara individual. Kriteria pengujiannya adalah:

H_{01} : Diduga literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

H_{a1} : Diduga literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

H_{02} : Diduga gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

H_{a2} : Diduga gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$ pada $\alpha = 5\%$

2. Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama atau menyeluruh terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujiannya adalah:

H_{03} : Diduga literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

H_{a3} : Diduga literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ pada $\alpha = 5\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Pada Gen Z Aceh Besar

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat sekarang ini, pengetahuan tentang keuangan menjadi semakin penting. Generasi Z lahir ditengah tengah kemajuan teknologi yang dapat memungkinkan mereka untuk mengakses informasi keuangan dengan sangat mudah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Besar pada 21 Oktober 2024, mencatat bahwa Gen Z di Kabupaten Aceh Besar memiliki populasi sekitar 78,366 jiwa. Gen Z termasuk individu yang memiliki tahun kelahiran dari 1997 hingga 2012 yang memiliki karakteristik berbeda dalam gaya hidup dan perilaku keuangan.

Potret investor saham di Aceh tersebut didominasi oleh Gen Z dengan rentang usia, yaitu 18-25 tahun dengan total 56.000 orang Menurut temuan survei awal terhadap 10 orang yang tergolong Gen Z di Kabupaten Aceh Besar melalui sosialisasi media sosial, terlihat 60% tidak memahami produk investasi dan 40% sudah memahami produk investasi. 80% Gen Z berinvestasi karena pengaruh tren media sosial, dan 20% berinvestasi karena bukan dari pengaruh tren media sosial.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar Responden dalam penelitian ini terdiri dari 96 orang. Adapun hasil penelitian ini

meliputi karakteristik responden, pengujian data, distribusi frekuensi jawaban responden dan diakhiri dengan pengujian hipotesis.

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan data mengenai identitas pribadi para responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Penyajian data mengenai karakteristik responden ini berguna untuk memberikan informasi/keterangan mengenai data pribadi responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia responden, pendidikan, dan lama masa kerja responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	JenisKelamin	Frekuensi	Presentase(%)
1	Pria	78	81,3
2	Wanita	18	18,8
Jumlah		96	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer (20245)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin pria sebanyak 78 orang responden (81,3%) dan wanita sebanyak 18 orang responden (18,8%).

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1	≤ 20 Tahun	32	33,3
2	21-25 Tahun	48	50,0
3	26-30 Tahun	16	16,7
4	≥ 31 Tahun	0	0
Jumlah		96	100

Sumber:Hasil Pengolahan Data primer (2025)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden yang berusia ≤ 20 tahun sebanyak 32 orang (33,3%), 21-25 tahun sebanyak 48 orang (50,0%), 26-30 tahun sebanyak 16 orang (16,7%), dan ≥ 31 tahun sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase(%)
2	SMA	34	35,4
3	Diploma	25	26,0
4	Sarjana	31	32,3
5	Pasca Sarjana	6	6,3
Jumlah		96	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel di atas frekuensi tentang pendidikan, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 34 orang (35,4%), yang berpendidikan diploma sebanyak 25 orang (26,0%), yang berpendidikan sarjana sebanyak 31 orang (32,3%), dan responden yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 6 orang (6,3%).

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Lama Masa Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
1	≤ 3 Juta	12	12,5
2	4- 6 Juta	35	36,5
3	7-9 Juta	35	36,5
4	≥ 10 Juta	14	14,6
Jumlah		96	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer (2025)

Berdasarkan tabel di atas tentang penghasilan terlihat bahwa responden yang sudah bekerja selama ≤ 3 juta sebanyak 12 orang (12,5%), responden yang sudah bekerja 4-6 juta sebanyak 35 orang (36,5%), responden yang sudah bekerja

selama 7-9 juta sebanyak 35 orang (36,5%) dan responden yang sudah bekerja selama ≥ 10 juta sebanyak 14 orang (14,6%)..

4.2.2 Pengujian Data

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen penelitian (kuesioner) yang telah dirancang layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Data dikatakan valid apabila hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel Tabel 4.5
Uji Validitas Kuesioner Penelitian

No	Variabel Penelitian	Item PernyataanKuesioner	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (n=96)	Hasil Uji
1	Keputusan Investasi (Y)	Return	0,596	0,198	Valid
2		Resiko	0,571	0,198	Valid
3		Hubungan tingkat resiko dan return harapan	0,512	0,198	Valid
1	Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan Keungan	0,599	0,198	Valid
2		Keterampilan dalam mengelola keuangan	0,528	0,198	Valid
3		Perilaku mengenai keuangan	0,731	0,198	Valid
4		Sikap terhadap keuangan	0,362	0,198	Valid
1	Gaya Hidup (X ₂)	Kegiatan (<i>Activity</i>)	0,360	0,198	Valid
2		Minat (<i>Interest</i>)	0,723	0,198	Valid
3		Opini	0,645	0,198	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,198) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas untuk semua variabel dinyatakan valid.

Uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik analisis *cronbach's alpha*. Instrumen penelitian (kuesioner) dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai $\alpha \geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Tabel 4.6
Uji Reabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel Penelitian	Nilai Uji Reabilitas	<i>Cronb.Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,751	0,60	Handal
Gaya Hidup (X_2)	0,737	0,60	Handal
Keputusan Investasi (Y)	0,720	0,60	Handal

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan nilai *reliabilitas test* untuk variabel literasi keuangan (X_1) dengan nilai 0,751, gaya hidup (X_2) dengan nilai 0,737, dan keputusan investasi (Y) dengan nilai 0,720. Seluruh variabel dalam instrumen penelitian ini memiliki nilai reliabilitas tes lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,60. Hal ini berarti bahwa kuesioner penelitian yang digunakan memenuhi syarat atau reliabel/handal.

4.2.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Distribusi frekuensi jawaban responden melalui kuesioner yang diajukan kepada responden yang merupakan penjelasan hasil penelitian terhadap item-item pertanyaan variabel literasi keuangan, gaya hidup dan keputusan investasi.

1. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Deskripsi mengenai distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan

No	Literasi Keuangan (X ₁)	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		f	%	F	%	f	%	f	%	f	%	
1	Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi Gen Z sebelum berinvestasi	44	45,8	37	38,5	15	15,6	0	0	0	0	4,30
2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran untuk belanja setiap bulan	42	43,8	31	32,3	23	24,0	0	0	0	0	4,20
3	Saya selalu mengontrol pengeluaran sesuai anggaran yang sudah saya tetapkan	54	56,3	31	32,3	11	11,5	0	0	0	0	4,45
4	Saya selalu membandingkan harga sebelum memutuskan untuk memilih produk atau jasa untuk berinvestasi	40	41,7	54	56,3	2	2,1	0	0	0	0	4,40
Nilai Rerata												4,33

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel literasi keuangan pada indikator pertama dengan pernyataan yaitu pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi Gen Z sebelum berinvestasi diperoleh jawaban rata-rata 4,30(5) yang berarti setuju, saya selalu membuat anggaran pengeluaran untuk belanja setiap bulan diperoleh jawaban rata-rata 4,20(4) yang berarti setuju, saya selalu mengontrol pengeluaran sesuai anggaran yang sudah saya tetapkan diperoleh jawaban rata-rata 4,45(4) yang berarti setuju, saya selalu membandingkan harga sebelum memutuskan untuk memilih produk atau jasa untuk berinvestasi diperoleh jawaban rata-rata 4,40(5) yang berarti setuju. Sehingga hasil penelitian variabel literasi keuangan diperoleh nilai rerata sebesar 4,33(4) yang berarti setuju.

2. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Hidup

Deskripsi mengenai distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel gaya hidup adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Gaya Hidup

No	Gaya Hidup (X ₂)	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya mengisi waktu luang dengan berbelanja atau pergi ketempat liburan	45	46,9	45	46,9	6	6,3	0	0	0	0	4,41
2	Saya lebih memprioritaskan menabung atau berinvestasi dibandingkan keinginan saya akan sesuatu	51	53,1	29	30,2	16	16,7	0	0	0	0	4,36
3	Menurut saya, saya sudah ikut berpartisipasi dalam menghadapi masalah global dengan membeli produk investasi karena akan mengurangi inflasi dimasa yang akan datang	44	45,8	33	34,3	19	19,8	0	0	0	0	4,26
	Nilai Rerata											4,34

Sumber:Hasil Pengolahan Data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel gaya hidup pada indikator pertama dengan pernyataan yaitu saya mengisi waktu luang dengan berbelanja atau pergi ketempat liburan diperoleh jawaban rata-rata 4,41(4) yang berarti setuju, saya lebih memprioritaskan menabung atau berinvestasi dibandingkan keinginan saya akan sesuatu diperoleh jawaban rata-rata 4,36(4) yang berarti setuju, menurut saya, saya sudah ikut berpartisipasi dalam menghadapi masalah global dengan membeli produk

investasi karena akan mengurangi inflasi dimasa yang akan datang diperoleh jawaban rata-rata 4,26(4) yang berarti setuju. Sehingga hasil penelitian variabel gaya hidup diperoleh nilai rerata sebesar 4,34(4) yang berarti setuju.

3. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi

Deskripsi mengenai distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel keputusan investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Keputusan Investasi

No	Keputusan Investasi (X ₁)	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya memahami bahwa keputusan investasi yang baik akan menghasilkan tingkat return yang tinggi	61	63,5	34	35,4	1	1,0	0	0	0	0	4,63
2	Saya memahami bahwa setiap keputusan investasi memiliki risiko yang harus ditanggung .	52	54,2	27	28,1	17	17,7	0	0	0	0	4,36
3	Saya memahami bahwa tingkat keuntungan/return yang diharapkan sesuai dengan tingkat risiko yang harus ditanggung	45	46,9	45	46,9	6	6,3	0	0	0	0	4,41
Nilai Rerata												4,46

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel keputusan investasi pada indikator pertama dengan pernyataan yaitu saya memahami bahwa keputusan investasi yang baik akan menghasilkan tingkat return yang tinggi diperoleh jawaban rata-rata 4,63(5) yang berarti sangat setuju, saya memahami bahwa setiap keputusan investasi memiliki risiko yang harus ditanggung diperoleh jawaban rata-rata 4,36(4) yang berarti setuju, saya memahami bahwa tingkat keuntungan/return yang diharapkan sesuai dengan

tingkat risiko yang harus ditanggung diperoleh jawaban rata-rata 4,41(5) yang berarti setuju. Sehingga hasil penelitian variabel keputusan investasi diperoleh nilai rerata sebesar 4,46(4) yang berarti setuju.

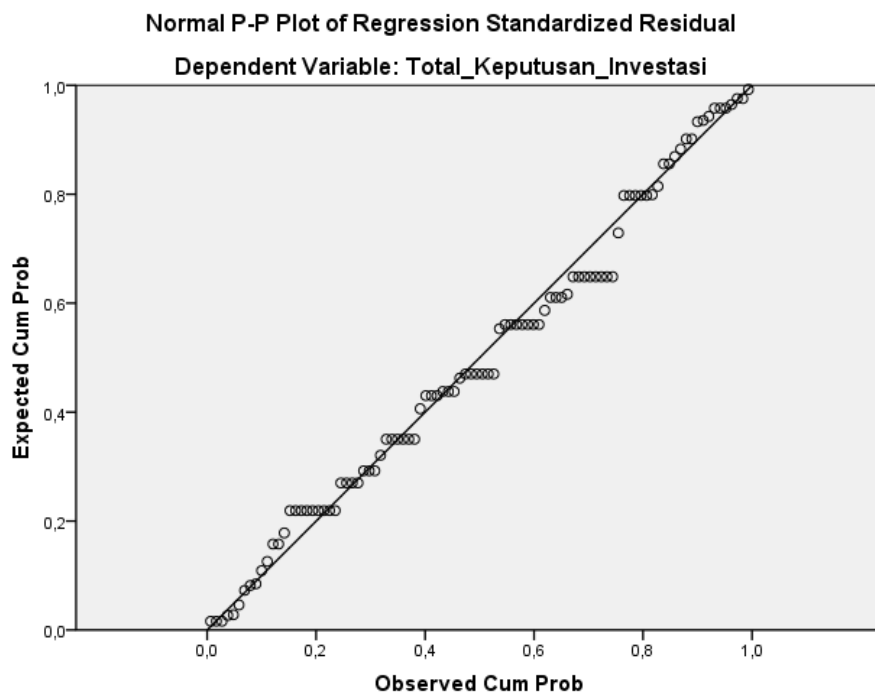
4.2.4 Pengujian Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil penelitian (2025)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas diketahui bahwa data yang digunakan menunjukan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar disekitargaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4.2.4.2 Uji Multikolineritas

Untuk uji multikolineritas pada penelitian ini adalah nilai *variance inflation* factor (VIF). Hasil uji multikolineritas dapat dilihat table 4.10 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total_Literasi_Keuangan	,370	2,699
Total Gaya Hidup	,370	2,699

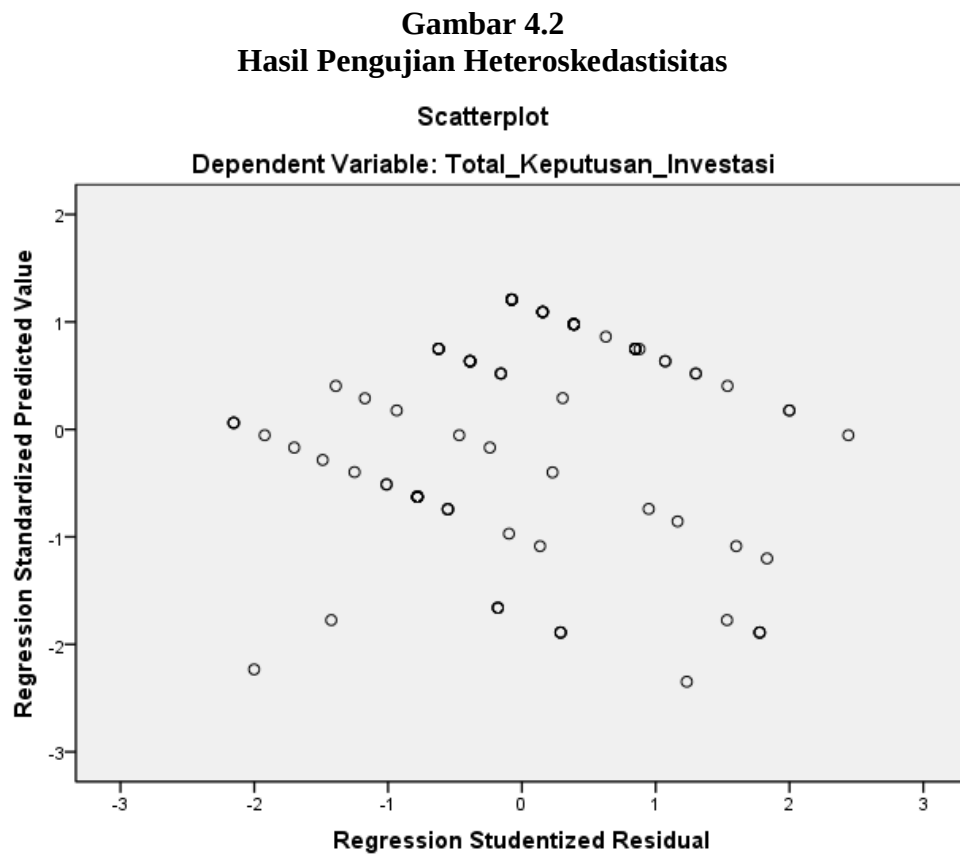
a. Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi

Sumber : Hasil penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas terlihat bahwa tidak ada variable independen yang memiliki nilai tolerance yang lebih dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variable independen. Hasil perhitungan nilai *variance inflaction factor* (VIF) juga menunjukan hal yang sama, tidak ada satu variable independent yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikoloneritas antar *variable independent* dalam model regresi pada penelitian ini.

4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian pada heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada *scatterplot*, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.2.



Sumber : Hasil penelitian (2025)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas diketahui bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap keputusan investasi (Y). Hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,471	,599		4,125	,000
Total_Literasi_Keuangan	,158	,055	,217	2,853	,005
Total Gaya Hidup	,628	,067	,713	9,366	,000

a. Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi
Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan table 4.11 diatas terlihat bahwa data output dari analisis regresi linier berganda yang di analisis menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,471 + 0,158X_1 + 0,628X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta $b_a = 2,471$

Berarti apabila variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) tidak berubah atau dianggap konstan (bernilai 0), maka rata-rata keputusan investasi (Y) akan bernilai 2,471.

b. Koefisien regresi $b_1 = 0,158$

Literasi keuangan (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,158. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel

literasi keuangan (X_1) akan menyebabkan variabel keputusan investasi (Y) naik sebesar 0,158 satuan.

c. Koefisien regresi $b_2 = 0,628$

Gaya hidup (X_2) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,628. Jika diasumsikan variable independen lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan gaya hidup sebesar 1 satuan maka keputusan investasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,628 satuan.

1. Uji t (Parsial)

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS yang tertera pada table diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan (X_1)

Pada variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh $t_{hitung} (2,853) > t_{tabel} (1,986)$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar tingkat signifikansi 5%. Artinya semakin baik literasi keuangan (X_1) maka semakin tinggi keputusan investasi (Y) pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

b. Gaya Hidup (X_2)

Pada variable gaya hidup (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} (9,366) > t_{tabel} (1,986)$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya variabel gaya hidup (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar, tingkat signifikansi 5%. Artinya semakin baik gaya hidup (X_2) maka, semakin tinggi keputusan investasi (Y) dan sebaliknya.

2. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji secara simultan dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi seluruh prediktor (variabel independen) di dalam model secara serentak(simultan). Jadi dalam hal ini menguji signifikansi pengaruh literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) secara serentak (simultan) terhadap kinerja pegawai (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,486	2	89,243	186,623	,000 ^a
	Residual	44,472	93	,478		
	Total	222,958	95			

a. Predictors: (Constant), Total_Gaya_Hidup, Total_Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi

Sumber:Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS yang tertera pada tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $186,623 \geq F_{tabel}$ sebesar 3,094 dengan tingkat signifikansi 0.000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel keputusan investasi (Y) dapat dijelaskan secara signifikansi oleh literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) secara (bersama-sama) atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

4.2.6 Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih yaitu antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara simultan yang menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel X secara serentak dengan variabel Y. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4.13
Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.801	.796	.692

a. Predictors: (Constant), Total_Gaya_Hidup, Total_Literasi_Kepuasan

b. Dependent Variable: Total_Kepuasan_Investasi

Sumber: Data primer (2025)

a. Analisis Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2022), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00–0,199=sangat rendah

0,20–0,399=rendah

0,40–0,599=sedang

0,60–0,799=kuat

0,80–1,000=sangat kuat

Adapun hasil pengujian korelasi ganda (R) dapat dilihat pada tabel 4.13 diatas diperoleh angka R sebesar 0,895. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara literasi keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂) dengan keputusan investasi (Y) pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

b. Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka diperoleh koefisien determinasi yaitu sebesar 0,796 atau 79,6%. Koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap keputusan investasi (Y) sebesar 79,6%, sedangkan 20,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti stres kerja, pengembangan karir dan kompetensi.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar, artinya pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar dapat meningkatkan keputusan investasi dengan cara memperhatikan literasi keuangan seperti, memperhatikan anggaran pengeluaran untuk belanja setiap bulan supaya nantinya mudah dalam melakukan keputusan investasi. Hal ini dapat meningkatkan literasi keuangan serta dapat meningkatkan keputusan investasi pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar, artinya pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar dapat meningkatkan keputusan investasi dengan cara memperhatikan gaya hidup seperti, dapat berpartisipasi dalam menghadapi masalah global dengan membeli

produk investasi sehingga akan mengurangi inflasi dimasa yang akan datang. Hal ini dapat meningkatkan gaya hidup serta dapat meningkatkan keputusan investasi pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa peningkatan keputusan investasi ditentukan oleh literasi keuangan dan gaya hidup. Semakin baiknya literasi keuangan serta baiknya gaya hidup yang diterapkan maka semakin besar peluang bagi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar dalam meningkatkan keputusan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.
2. Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diusulkan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar agar lebih memperhatikan literasi keuangan seperti, memperhatikan anggaran pengeluaran untuk belanja setiap bulan supaya nantinya mudah dalam melakukan keputusan investasi.
2. Bagi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar agar lebih memperhatikan gaya hidupnya supaya dapat berpartisipasi dalam menghadapi masalah global

3. dengan membeli produk investasi sehingga akan mengurangi inflasi dimasa yang akan datang.
4. Bagi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar supaya dapat lebih memperhatikan keputusan dalam berinvestasi serta memahami bahwa setiap keputusan investasi memiliki risiko yang harus ditanggung.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustin, D. N., & Hakim, L. (2022). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 106-116.
- Anggraini, A., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 51-61.
- Cahyani, E. D., & Helliana. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1).
- Chotimah, C., Afifudin, A., & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Financial Technology pada Keputusan Investasi. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 206-215.
- Darussalam, R. K., Syamsidar, S., & Mimasri, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1222-1231.
- Ghozali, Imam. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsih, C. M., Kalangi, J. A., & Tamengkel, L. F. (2022). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang. *Productivity*, 2(1), 69-72.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Pasar Modal Disesaki Investor Baru, Milenial-Gen Z Paling Ramai. [Pasarmodal.Ojk.Go.Id](https://www.pasarmodal.ojk.go.id).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.
- Muhammad, H., & Faradisi, R. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Ponorogo). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 11(1), 123-136.

- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi generasi Z Kota DKI Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(2), 10-22.
- Nurhidayah, N., & Rizky Ridwan, N. (2024). Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan, Pengalaman Penyesalan Dan Toleransi Resiko. 3(1), 296–303
- Repie, F. A. (2022). *Pengaruh Komunikasi Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Famouz Creation Event Organizer* (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Risma, B. S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jasa Transportasi Bus Damri Pariwisata Candi Borobudur. *Skripsi*.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal economina*, 2(10), 2909-2919.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Utami, S. S., Irawati, D., & Prasaja, M. G. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Karyawan Swasta Kabupaten Purworejo (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo). *Volatilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 109-123

LAMPIRAN I

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Pada Gen Z di Kabupaten Aceh Besar

Kuesioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai syarat tugas akhir pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang manajemen.

Saya Annas Setiawan (2102120048) mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, laukan dan alami.

Bapak/ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya.

Akhirnya, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pernyataan dan pertanyaan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Identitas Responden

1. No. Kuesioner : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia : ☐ ≤ 20 Tahun ☐ 26-30 Tahun
☐ 21-25 Tahun ☐ ≥ 31 Tahun
4. Pendidikan : ☐ SMA ☐ Sarjana
☐ Diploma ☐ Pasca Sarjana
5. Penghasilan : ☐ ≤ 1 Juta ☐ 4-5 Juta
☐ 2-3 Juta ☐ ≥ 6 Juta

LAMPIRAN I

Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian: Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan kategori jawaban SS = Sangat Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

A. Keputusan Investasi (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami bahwa keputusan investasi yang baik akan menghasilkan tingkat return yang tinggi					
2	Saya memahami bahwa setiap keputusan investasi memiliki risiko yang harus ditanggung .					
3	Saya memahami bahwa tingkat keuntungan/return yang diharapkan sesuai dengan tingkat risiko yang harus ditanggung					

B. Literasi Keuangan (X₁)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi Gen Z sebelum berinvestasi					
2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran untuk belanja setiap bulan					
3	Saya selalu mengontrol pengeluaran sesuai anggaran yang sudah saya tetapkan					
4	Saya selalu membandingkan harga sebelum memutuskan untuk memilih produk atau jasa untuk berinvestasi					

C. Gaya Hidup (X₂)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengisi waktu luang dengan berbelanja atau pergi ketempat liburan					
2	Saya lebih memprioritaskan menabung atau berinvestasi dibandingkan keinginan saya akan sesuatu					
3	Menurut saya, saya sudah ikut berpartisipasi dalam menghadapi masalah global dengan membeli produk investasi karena akan mengurangi inflasi dimasa yang akan datang					

LAMPIRAN II TABULASI DATA

No	Data Responden				Keputusan Investasi (Y)				Literasi Keuangan (X1)					Gaya Hidup (X2)			
	JK	US	PN	PE	P1	P2	P3	ΣY	P1	P2	P3	P4	$\Sigma X1$	P1	P2	P3	$\Sigma X2$
1	1	1	1	2	4	5	3	12	4	4	4	5	17	3	4	4	11
2	1	3	2	3	4	3	3	10	4	3	3	4	14	3	4	3	10
3	1	2	3	1	5	5	3	13	5	4	5	5	19	3	5	5	13
4	2	2	2	2	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
5	1	2	2	3	3	3	3	9	3	4	3	4	14	3	3	3	9
6	1	3	3	4	5	5	4	14	5	5	5	3	18	4	5	5	14
7	1	2	3	3	5	3	5	13	4	5	5	5	19	5	3	3	11
8	1	1	3	3	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
9	1	1	2	3	5	5	5	15	5	3	5	4	17	5	4	4	13
10	1	2	3	2	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	14
11	1	1	3	2	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
12	1	2	3	1	5	3	4	12	4	3	3	4	14	4	3	3	10
13	1	3	2	3	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
14	1	2	3	3	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
15	2	1	1	3	5	5	4	14	5	5	5	5	20	4	5	5	14
16	1	1	1	2	5	3	5	13	3	5	5	5	18	5	3	3	11
17	1	2	1	2	4	4	5	13	4	4	4	4	16	5	4	4	13
18	1	3	1	3	5	5	5	15	4	4	5	4	17	5	5	4	14
19	1	1	2	3	4	4	5	13	4	4	4	5	17	5	5	4	14
20	1	2	2	3	5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	5	5	15
21	1	1	2	2	5	5	5	15	5	4	5	4	18	5	5	5	15

LAMPIRAN II TABULASI DATA

No	Data Responden				Keputusan Investasi (Y)				Literasi Keuangan (X1)					Gaya Hidup (X2)			
	JK	US	PN	PE	P1	P2	P3	ΣY	P1	P2	P3	P4	$\Sigma X1$	P1	P2	P3	$\Sigma X2$
22	1	3	1	2	4	4	4	12	5	4	4	5	18	4	5	4	13
23	1	1	3	1	5	5	4	14	5	4	5	4	18	4	5	5	14
24	1	2	2	1	5	5	5	15	5	3	5	5	18	5	5	5	15
25	2	2	2	3	4	3	4	11	3	4	4	4	15	4	3	3	10
26	1	1	3	2	5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	5	5	15
27	1	2	1	2	5	5	4	14	5	5	5	4	19	4	5	5	14
28	1	2	3	2	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	4	12
29	1	1	1	2	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	5	13
30	1	3	3	3	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
31	1	1	3	1	5	5	4	14	5	5	5	4	19	4	5	5	14
32	1	3	3	4	4	4	4	12	5	4	4	5	18	4	5	4	13
33	1	2	3	3	5	5	4	14	5	5	5	5	20	4	4	5	13
34	2	2	2	2	5	3	3	11	3	3	3	4	13	3	3	3	9
35	1	1	1	2	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	4	12
36	1	2	2	3	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	4	14
37	1	2	1	2	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
38	1	1	1	2	5	5	5	15	4	4	5	5	18	5	5	5	15
39	2	2	1	2	5	3	5	13	5	5	3	3	16	5	3	3	11
40	1	1	2	3	4	4	5	13	3	3	4	4	14	5	4	4	13
41	1	2	3	3	5	5	5	15	4	4	5	5	18	5	5	5	15
42	1	2	1	1	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	4	5	14

LAMPIRAN II TABULASI DATA

No	Data Responden				Keputusan Investasi (Y)				Literasi Keuangan (X1)					Gaya Hidup (X2)			
	JK	US	PN	PE	P1	P2	P3	ΣY	P1	P2	P3	P4	$\Sigma X1$	P1	P2	P3	$\Sigma X2$
43	2	2	4	3	4	4	4	12	5	5	4	4	18	4	4	4	12
44	1	1	3	3	5	5	5	15	4	4	5	5	18	5	5	5	15
45	1	2	1	4	4	4	4	12	5	5	4	4	18	4	5	4	13
46	1	2	4	3	5	5	5	15	5	3	5	5	18	5	5	4	14
47	1	1	4	3	5	5	5	15	3	3	5	5	16	5	5	5	15
48	1	2	4	4	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	5	13
49	1	1	3	2	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	5	5	15
50	2	2	1	1	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	15
51	1	1	2	2	4	3	4	11	3	4	4	4	15	4	3	3	10
52	2	1	3	1	5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	5	5	15
53	1	2	1	2	5	3	3	11	3	3	3	4	13	3	4	3	10
54	1	3	3	3	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	4	12
55	1	1	1	4	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	15
56	1	2	3	3	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	14
57	2	1	2	1	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
58	1	2	2	4	5	5	5	15	5	3	5	5	18	5	5	4	14
59	2	1	3	1	5	5	5	15	5	4	5	5	19	5	5	4	14
60	1	2	2	3	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
61	1	1	2	2	5	5	5	15	5	3	5	5	18	5	5	5	15
62	1	3	1	2	5	3	4	12	3	3	3	4	13	4	3	3	10
63	1	3	1	2	4	4	5	13	4	5	4	4	17	5	4	4	13

LAMPIRAN II TABULASI DATA

No	Data Responden				Keputusan Investasi (Y)				Literasi Keuangan (X1)					Gaya Hidup (X2)			
	JK	US	PN	PE	P1	P2	P3	ΣY	P1	P2	P3	P4	$\Sigma X1$	P1	P2	P3	$\Sigma X2$
64	1	2	2	1	5	5	4	14	4	5	5	4	18	4	5	5	14
65	1	2	1	3	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	5	5	15
66	1	3	2	2	4	4	5	13	4	4	4	4	16	5	4	5	14
67	1	2	1	2	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	4	5	14
68	1	2	3	1	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
69	1	2	4	4	4	4	4	12	4	5	4	4	17	4	4	4	12
70	1	3	3	3	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	14
71	1	2	2	2	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	15
72	1	1	3	2	4	3	4	11	3	4	4	4	15	4	3	3	10
73	2	2	1	4	5	3	4	12	3	3	3	4	13	4	3	3	10
74	1	2	3	3	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
75	1	1	2	2	4	3	4	11	3	3	3	4	13	4	3	3	10
76	1	2	1	2	5	5	4	14	5	5	5	4	19	4	5	5	14
77	1	1	3	3	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
78	1	2	1	4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	5	13
79	1	3	1	3	5	5	4	14	5	5	5	5	20	4	5	5	14
80	1	1	3	3	5	3	5	13	3	3	5	4	15	5	3	3	11
81	2	2	3	4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
82	2	3	1	2	5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	5	3	13
83	1	1	2	4	5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	5	3	13
84	1	2	3	3	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12

LAMPIRAN II TABULASI DATA

No	Data Responden				Keputusan Investasi (Y)				Literasi Keuangan (X1)					Gaya Hidup (X2)			
	JK	US	PN	PE	P1	P2	P3	ΣY	P1	P2	P3	P4	$\Sigma X1$	P1	P2	P3	$\Sigma X2$
85	2	2	4	3	5	5	4	14	5	5	5	5	20	4	5	5	14
86	1	3	1	4	5	5	5	15	5	3	5	4	17	5	5	5	15
87	2	2	1	3	4	3	4	11	3	3	3	4	13	4	3	3	10
88	1	1	1	2	5	5	4	14	4	5	5	5	19	4	5	5	14
89	2	2	1	2	5	5	4	14	5	5	5	4	19	4	5	5	14
90	1	1	2	2	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
91	2	2	1	3	5	5	5	15	5	4	5	5	19	5	5	5	15
92	2	1	2	4	5	5	4	14	5	5	5	4	19	4	5	5	14
93	1	3	1	3	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	4	12
94	1	2	1	2	5	5	4	14	5	5	5	5	20	4	5	5	14
95	1	2	3	4	5	3	4	12	3	3	3	4	13	4	3	3	10
96	1	2	1	2	4	4	4	12	4	3	4	5	16	4	3	4	11

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Penghasilan
/STATISTICS=STDDEV SUM
/ORDER=ANALYSIS.

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	78	81,3	81,3	81,3
	2	18	18,8	18,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	32	33,3	33,3	33,3
	2	48	50,0	50,0	83,3
	3	16	16,7	16,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	34	35,4	35,4	35,4
	2	25	26,0	26,0	61,5
	3	31	32,3	32,3	93,8
	4	6	6,3	6,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	12,5	12,5	12,5
	2	35	36,5	36,5	49,0
	3	35	36,5	36,5	85,4
	4	14	14,6	14,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

```
FREQUENCIES VARIABLES=Keputusan_Investasi_P1
Keputusan_Investasi_P2 Keputusan_Investasi_P3
/STATISTICS=STDDEV MEAN SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics		
		Keputusan_Investasi_P1	Keputusan_Investasi_P2	Keputusan_Investasi_P3
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		4,63	4,36	4,41
Std. Deviation		,508	,769	,608
Sum		444	419	423

Frequency Table

Keputusan_Investasi_P1				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,0	1,0
	4	34	35,4	36,5
	5	61	63,5	100,0
	Total	96	100,0	

Keputusan_Investasi_P2				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	17,7	17,7
	4	27	28,1	45,8
	5	52	54,2	100,0
	Total	96	100,0	

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

Keputusan_Investasi_P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6,3	6,3	6,3
	4	45	46,9	46,9	53,1
	5	45	46,9	46,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=Literasi_Keuangan_P1 Literasi_Keuangan_P2
Literasi_Keuangan_P3 Literasi_Keuangan_P4
  /STATISTICS=STDDEV MEAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Statistics

		Literasi_Keuangan_P1	Literasi_Keuangan_P2	Literasi_Keuangan_P3	Literasi_Keuangan_P4
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,30	4,20	4,45	4,40
Std. Deviation		,727	,803	,694	,533
Sum		413	403	427	422

Frequency Table

Literasi_Keuangan_P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	15,6	15,6	15,6
	4	37	38,5	38,5	54,2
	5	44	45,8	45,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Literasi_Keuangan_P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	24,0	24,0	24,0
	4	31	32,3	32,3	56,3
	5	42	43,8	43,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

Literasi_Keuangan_P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	11,5	11,5	11,5
	4	31	32,3	32,3	43,8
	5	54	56,3	56,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Literasi_Keuangan_P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2,1	2,1	2,1
	4	54	56,3	56,3	58,3
	5	40	41,7	41,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=Gaya_Hidup_P1 Gaya_Hidup_P2 Gaya_Hidup_P3
/STATISTICS=STDDEV MEAN SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		Gaya_Hidup_P1	Gaya_Hidup_P2	Gaya_Hidup_P3
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		4,41	4,36	4,26
Std. Deviation		,608	,756	,771
Sum		423	419	409

Frequency Table

Gaya_Hidup_P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6,3	6,3	6,3
	4	45	46,9	46,9	53,1
	5	45	46,9	46,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

Gaya_Hidup_P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	16,7	16,7	16,7
	4	29	30,2	30,2	46,9
	5	51	53,1	53,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Gaya_Hidup_P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19,8	19,8	19,8
	4	33	34,4	34,4	54,2
	5	44	45,8	45,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Keputusan_Investasi_P1 Keputusan_Investasi_P2
Keputusan_Investasi_P3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,720	,738	3

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keputusan_Investasi_P1	8,77	1,379	,596	,356	,604
Keputusan_Investasi_P2	9,03	,915	,571	,342	,627
Keputusan_Investasi_P3	8,99	1,274	,512	,268	,665

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Literasi_Keuangan_P1 Literasi_Keuangan_P2
Literasi_Keuangan_P3 Literasi_Keuangan_P4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,751	,749	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Literasi_Keuangan_P1	13,04	2,525	,599	,405	,662
Literasi_Keuangan_P2	13,15	2,463	,528	,339	,712
Literasi_Keuangan_P3	12,90	2,389	,731	,545	,585
Literasi_Keuangan_P4	12,95	3,439	,362	,242	,778

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Gaya_Hidup_P1 Gaya_Hidup_P2 Gaya_Hidup_P3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,737	,727	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gaya_Hidup_P1	8,63	2,026	,360	,148	,850
Gaya_Hidup_P2	8,67	1,235	,723	,578	,438
Gaya_Hidup_P3	8,77	1,294	,645	,546	,546

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Total_Keputusan_Investasi
  /METHOD=ENTER Total_Literasi_Kuangan Total_Gaya_Hidup
  /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,801	,796	,692

a. Predictors: (Constant), Total_Gaya_Hidup, Total_Literasi_Kuangan

b. Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,486	2	89,243	186,623	,000 ^a
	Residual	44,472	93	,478		
	Total	222,958	95			

a. Predictors: (Constant), Total_Gaya_Hidup, Total_Literasi_Kuangan

b. Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

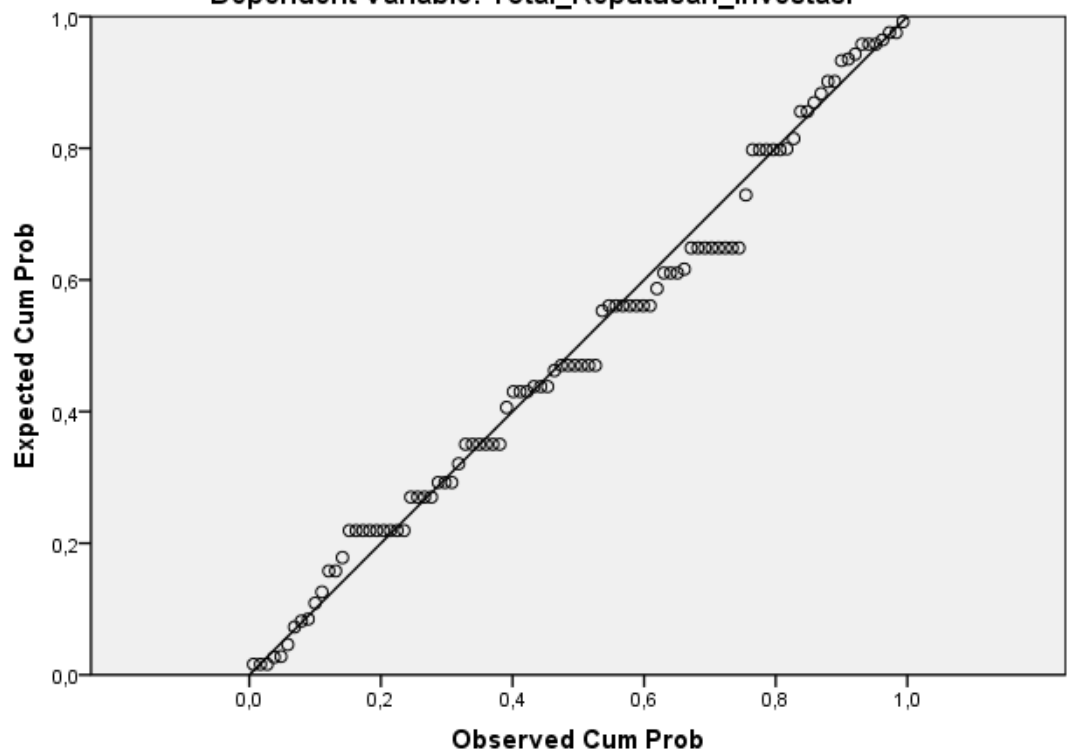
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,471	,599		4,125	,000		
Total_Literasi_Kuangan	,158	,055	,217	2,853	,005	,370	2,699
Total_Gaya_Hidup	,628	,067	,713	9,366	,000	,370	2,699

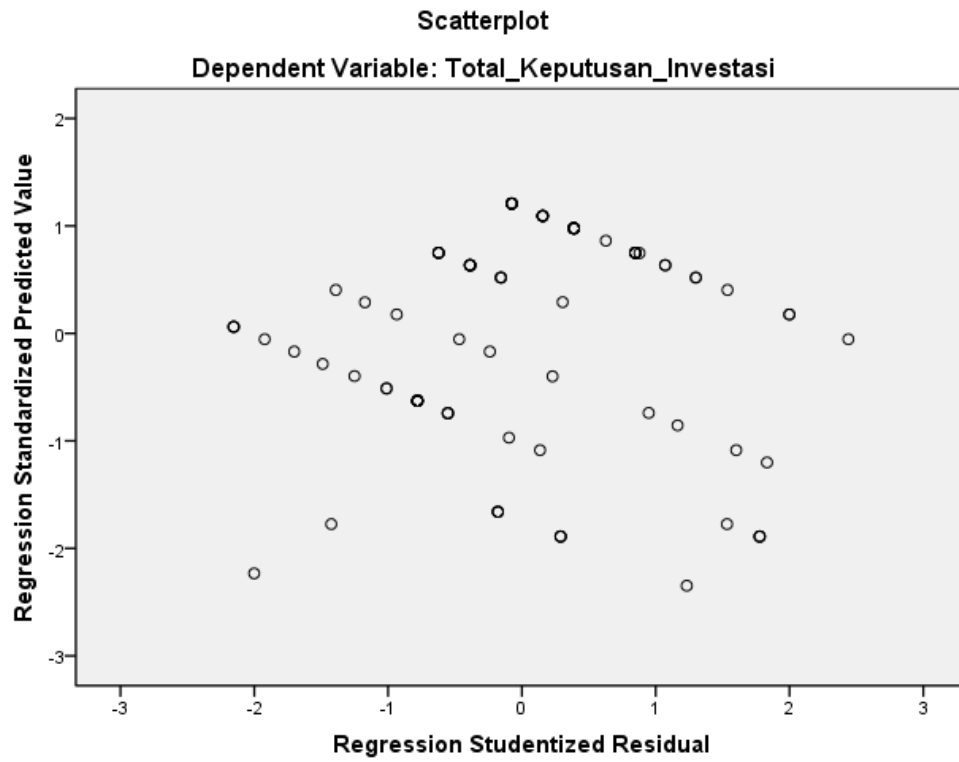
a. Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi



LAMPIRAN III OUTPUT SPSS



LAMPIRAN IV

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	91	0.203
12	0,576	36	0,329	92	0.202
13	0,553	37	0,325	93	0.201
14	0,532	38	0,320	94	0.200
15	0,514	39	0,316	95	0.199
16	0,497	40	0,312	96	0.198
17	0,482	41	0,308	100	0,194
18	0,468	42	0,304	125	0,176
19	0,456	43	0,301	150	0,159
20	0,444	44	0,297	175	0,148
21	0,433	45	0,294	200	0,138
22	0,423	46	0,291	300	0,113
23	0,413	47	0,288	400	0,098
24	0,404	48	0,284	500	0,088
25	0,396	49	0,281	600	0,080
26	0,388	50	0,279	700	0,074

Note: n = Jumlah Sampel

Untuk uji validitas..lihat ditabel corrected item-Total Correlation>

LAMPIRAN IV

Nilai t tabel Keyakinan 95%

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

LAMPIRAN IV

Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191